



Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial *Body Treatment* pada Siswa Kecantikan dan SPA di Sekolah Menengah Kejuruan

Agustin Ulfa Rosanti^{1✉}, Astrid Sitompul²

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan^{1,2}
e-mail : agustinulfarosanti.st21@gmail.com¹, astridsitompul@unimed.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengembangan media video pembelajaran *Body Treatment* pada Siswa Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin dan mengetahui kelayakan media video pembelajaran yang telah dibuat. Metodologi yang digunakan adalah R&D dengan model pengembangan ADDIE. Sasaran pengembangan yaitu 35 orang siswa kelas XI Tata Kecantikan dan Spa SMK Negeri 1 Beringin dan 3 ahli materi dan 3 ahli media. Instrument penelitian yang digunakan yaitu angket kebutuhan siswa dan guru, angket validasi materi, angket validasi media, dan angket uji coba produk dengan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh validasi materi sebesar 99,67% dengan kategori “Sangat Layak”, validasi media sebesar 91,85% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil uji coba kelompok kecil sebesar 87% dengan kategori “Sangat Layak”. Uji coba kelompok sedang sebesar 88% dengan kategori “Sangat Layak”, dan uji coba kelompok besar sebesar 91% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan data penelitian di atas menunjukkan bahwa media video tutorial pada *Body treatment* yang dikembangkan sangat layak digunakan pada mata pelajaran *Body Treatment* siswa kelas XI Kecantikan dan Spa di SMK Negeri 1 Beringin.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Tutorial, *Body Treatment*

Abstract

The purpose of the study was to determine the development of Body Treatment learning video media for Beauty and SPA students at SMK Negeri 1 Beringin and to determine the feasibility of the learning video media that had been created. The methodology used was R&D with the ADDIE development model. The development targets were 35 grade XI Beauty and Spa students at SMK Negeri 1 Beringin and 3 material experts and 3 media experts. The research instruments used were student and teacher needs questionnaires, material validation questionnaires, media validation questionnaires, and product trial questionnaires with data analysis techniques, namely descriptive statistics. The results of the study obtained material validation of 99.67% with the category "Very Eligible", media validation of 91.85% with the category "Very Eligible" The results of the small group trial were 87% with the category "Very Eligible", the medium group trial was 88% with the category "Very Eligible", and the large group trial was 91% with the category Very Eligible Based on the research data above, it shows that the video tutorial media on body treatment that was developed is very feasible to be used in the body treatment subject of class XI Beauty and Spa students at SMK Negeri 1 Beringin

Keywords : Learning Media, Video Tutorial, body treatment

Copyright (c) 2025 Agustin Ulfa Rosanti, Astrid Sitompul

✉ Corresponding author :

Email : agustinulfarosanti.st21@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7962>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merevolusi keberadaan manusia, sehingga memerlukan perolehan dan peningkatan pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi berbagai tantangan. Menurut Adilla (2023) salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang kompetitif adalah dengan mengasah bakat siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan tenaga kerja yang cakap, mampu bekerja di berbagai bidang profesional, dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMK Negeri 1 Beringin yang merupakan salah satu sekolah tingkat kejuruan yang memiliki beberapa bidang keahlian salah satunya bidang kecantikan dan SPA. Jurusan ini memiliki beberapa mata pelajaran produktif seperti mata pelajaran Body Treatment. Menurut Diah (2021) Body Treatment merupakan salah satu komponen pelatihan Massage yang melibatkan penggunaan tangan untuk memijat atau menggosok area tertentu pada tubuh, baik untuk mengurangi ketidaknyamanan atau menimbulkan sensasi menenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikembangkan Nanda, (2017) dalam jurnal yang diteliti mengatakan bahwa massage salah satu manipulasi sederhana yang ditemukan manusia untuk memijat atau mengusap bagian badan yang sakit menggunakan tangan.

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di kelas untuk mengumpulkan informasi terkait media pembelajaran yang digunakan dalam materi Body Treatment khusus Perawatan Pijat Badan Indonesia. Guru berharap siswa dapat bersaing di dunia kerja dan sesuai dengan pos industri spa saat ini, namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran Body Treatment materi perawatan pijat badan Indonesia. Salah satunya karena masih terdapat siswa yang belum memahami secara tepat konsep Body Treatment dan pelaksanaan gerakan atau tahapan perawatan pijat badan Indonesia yang benar. Siswa belum maksimal dalam menguasai massage dan ritme gerakan pada perawatan pijat badan Indonesia. Siswa belum menguasai teknik gerakan pijat badan Indonesia. Selain itu nilai praktik harian siswa pada mata pelajaran Body Treatment pada semester ganjil 2024/2025 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Secara spesifik, terlihat sejumlah siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari total 35 siswa, terdapat 19 siswa atau 54,29% yang memperoleh nilai standar KKM yaitu 80.

Dalam pembelajaran Body Treatment masih menggunakan media buku cetak dan media powerpoint dalam pembelajaran. Materi yang ada pada buku cetak yang tersedia saat ini belum lengkap dan kurang sesuai dengan praktik yang ada di industri. Menurut guru media ajar seperti ini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran siswa. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menampilkan gerakan-gerakan pada materi perawatan pijat badan Indonesia yang detail dan sesuai dengan industri pada pembelajaran yang bersifat praktik. Menurut pernyataan guru yang mengajarkan Body Treatment menyebutkan bahwa media video belum pernah digunakan sebelumnya pada materi Perawatan Pijat Badan Indonesia dan hanya melalui video referensi dari youtube. Menurut Rusman (2018) penggunaan media video pembelajaran mampu memberikan pesan menyeluruh kepada siswa dengan menjelaskan suatu proses yang bisa diatur sesuai kebutuhan dan dapat mempengaruhi sikap siswa dengan kesan dalam proses pembelajaran ini.

Pada penelitian ini video pembelajaran yang dikembangkan diedit menggunakan software adobe premiere pro, digunakan karena kelebihan software tersebut yaitu dapat mengedit video secara detail, seperti mengatur warna, menambahkan efek, dan mengedit video dari banyak sudut kamera dan banyak fitur yang dapat dimanfaatkan sehingga sangat sesuai untuk menciptakan sebuah media yang disesuaikan dengan pembelajaran.

Melalui pernyataan diatas penelitian ini penting untuk mengetahui hasil apakah media video pembelajaran body treatment yang dikembangkan akan berguna bagi siswa dan guru serta dapat

mempermudah dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung disekolah. Selain itu penelitian ini juga berguna untuk mengetahui media video pembelajaran sudah layak atau tidak layak untuk dijadikan bahan ajar oleh guru disekolah SMK Negeri 1 Beringin maupun sekolah lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carey (1996). Menurut Sugiono (2020:4) model desain ADDIE melibatkan lima proses tahapan prosedur pengembangan yaitu analisis (Analyze), Desain (Design), Pengembangan (Development), Pelaksanaan (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation). Model ADDIE diaplikasikan pada penelitian dan pengembangan untuk merancang suatu sistem dengan menyediakan serangkaian intruksi yang sederhana dan mudah dipahami yang melandaskan pada pendekatan yang efektif dan efisien. Konsep ADDIE seringkali diterapkan untuk membangun media pembelajaran, namun langkah-langkah atau prinsip dasar yang terdapat didalam ADDIE dapat diadopsi dan diterapkan untuk berbagai jenis penelitian hal ini sebagai pendapat pada penelitian (Kristia & Harti, 2021). Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian yaitu Research and Development (R&D). Luaran dari penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran berupa video pembelajaran dengan menggunakan software Adobe Premier Pro. Adobe Premier Pro berupa sebuah software perekam layar monitor komputer yang berguna untuk membuat tutorial, aplikasi Adobe Premier Pro dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis multimedia dan e-learning

Penelitian ini menggunakan subjek yaitu Ahli Materi dibidang Body Treatment khususnya materi pijat badan Indonesia dan Ahli media pembelajaran, serta siswa kelas XI jurusan kecantikan dan spa di SMK Negeri 1 Beringin. Dan objek yang digunakan yaitu media pembelajaran Body Treatment khususnya materi pijat badan Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada objek yang telah ditentukan dan teknik analisis data menggunakan data angket yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan menghitung rata-rata keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

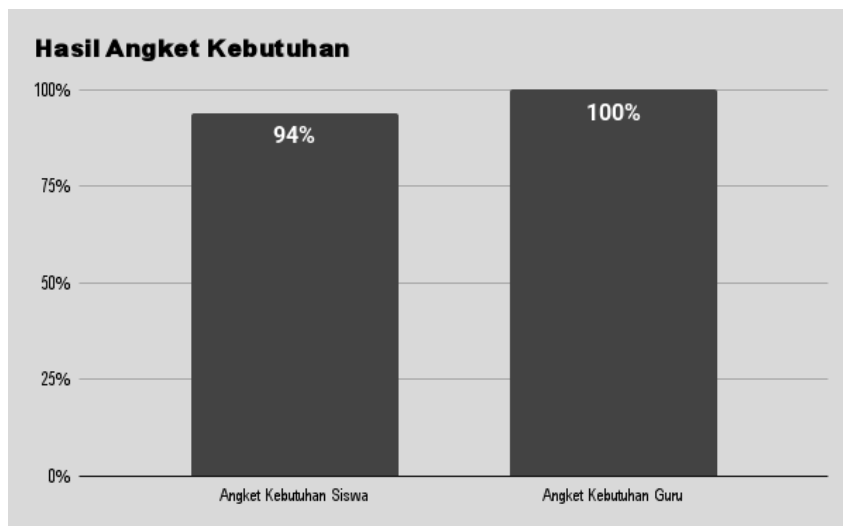
Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carey (1996). Berikut ini tahapan model pengembangan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (Analisis)

Menurut Rachma, dkk (2023) Pada tahap ini dilakukan penelitian awal dan identifikasi potensi masalah pada beberapa aspek. Peneliti melakukan observasi menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sasaran produk. Observasi mencakup beberapa analisis, yaitu: 1) Analisis kinerja, untuk mengetahui media yang sedang berjalan dan potensi masalah yang terjadi; 2) Analisis siswa, untuk mengetahui ketertarikan dan motivasi belajar mahasiswa terhadap media pembelajaran. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Selanjutnya hasil analisis tersebut diinterpretasikan dan menjadi landasan atau latar belakang dilakukannya penelitian dan pengembangan media video pembelajaran ini.. Melalui tahap analisis masalah di lapangan inilah yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan suatu produk. Untuk mendapatkan data analisis maka peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 1 Beringin dan memberikan angket analisis kebutuhan siswa dan guru.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan siswa belum maksimal dalam menguasai materi massage Body Treatment khusus Perawatan pijat badan Indonesia, belum maksimal dalam menguasai teknik pengurutan (massage) dan siswa belum terampil dalam melakukan gerakan pengurutan (massage) Body Treatment khusus Perawatan pijat badan Indonesia, dikarenakan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas hanya menggunakan media buku pelajaran cetak dan Microsoft PowerPoint (PPT). Data yang

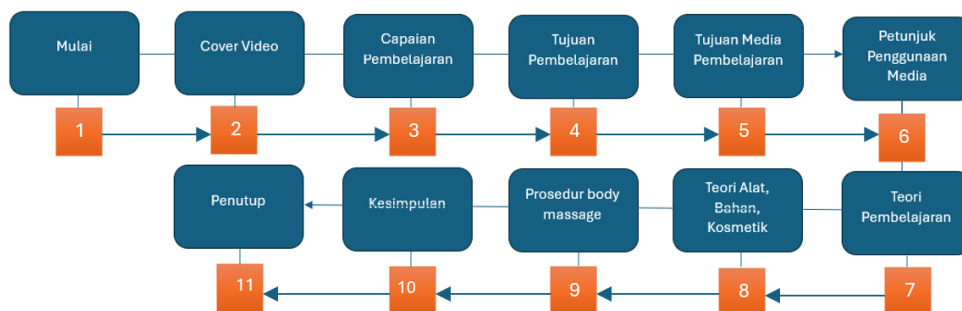
diperoleh peneliti tersebut sebagai penunjang peneliti bahwa di sekolah tersebut membutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan dapat merangkum masalah yang ada dengan salah satu solusi yaitu menggunakan media pembelajaran video. Hal ini dapat dilihat melalui tabel hasil angket kebutuhan siswa dan guru sebagai berikut ini



Gambar 1. Angket Kebutuhan

2. Tahapan Design (Desain)

Pada tahap desain dilakukan perencanaan dari pengembangan produk berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya. Tahap desain meliputi: 1) Menyusun dan memilih bahan ajar dengan mengkaji kompetensi inti dan dasar untuk menentukan materi, alokasi waktu dan indikator pembelajaran; 2) Merancang skenario pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran; 3) Merancang media pembelajaran berdasarkan kompetensi belajar; 4) Merancang alat evaluasi media pembelajaran (Ani, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikembangkan oleh Azizah (2020:94) yang menyatakan tahap desain dilakukan untuk membantu dalam pengembangan media video dengan cara membuat storyboard untuk pengambilan gambar dan melakukan editing terhadap media juga scrip yang dibuat untuk membantu dalam proses pengembangan media dalam pengambilan rekaman audio dan teks, pada penelitian ini penentuan materi yang dibuat mengacu pada capaian pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada materi Body Treatment khusus Perawatan pijat badan Indonesia. Pemilihan materi Body Treatment khusus Perawatan pijat badan Indonesia untuk siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Beringin dan pembuatan flowchart produk berupa diagram alur yang menjelaskan dari proses awal hingga akhir penggunaan produk. Berikut ini bentuk flowchart produk penelitian ini sebagai berikut



Gambar 2. Flowchart

3. Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap ini akan dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media yang sudah di Validasi media merupakan kegiatan untuk rancangan produk dari media pembelajaran video yang layak digunakan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, penilaian pada penelitian ini dilakukan oleh para ahli dibidang teknologi pendidikan kemudian diminta untuk memberikan masukan. Validasi oleh ahli media dengan 3 orang ahli media yang kompeten dalam penilaian media dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

Setelah itu akan dilakukan tahap revisi produk dilakukan dengan memperbaiki produk awal yang telah dibuat. Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil validasi dari para ahli. Setelah melakukan revisi produk, maka produk media pembelajaran dapat digunakan oleh siswa

1) Validasi Ahli Materi

Tahap pengembangan materi adalah tahapan awal sebelum memproduksi video pembelajaran. Pada tahap ini dimulai dengan mengembangkan materi yang telah di rancang menjadi suatu materi yang utuh yang sesuai dengan ATP dan Modul Ajar. Setelah materi dikembangkan selanjutnya akan dilakukan validasi ke ahli materi hingga materi dinyatakan valid. Validasi ini dilakukan oleh 3 orang ahli materi yaitu 1 dosen dari pendidikan tata rias, 1 orang assessor spa dan 1 orang guru mata pelajaran sesuai dengan bidangnya. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut ini:

Tabel 1. Hasil Validasi Keseluruhan Aspek Oleh Ahli Materi

No	Aspek	%	Kategori
1	Kelayakan Isi	100%	Sangat Layak
2	Penyajian	100%	Sangat Layak
3	Kebahasaan	99%	Sangat Layak
Rata-rata		99,67%	Sangat Layak

Pada hasil aspek kelayakan isi oleh ahli materi diperoleh hasil presentase 100% dengan kategori “Sangat Layak, kemudian pada hasil uji coba materi penyajian diperoleh hasil presentase sebesar 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Dan berdasarkan uji coba ahli materi pada aspek kebahasaan diperoleh hasil sebesar 99% dengan kategori “Sangat Layak” karena berada pada rentang skor 81%-100%. Berikut ini adalah hasil validasi ahli materi yang disajikan dalam bentuk diagram batang berikut ini



Gambar 3. Hasil Validasi Materi

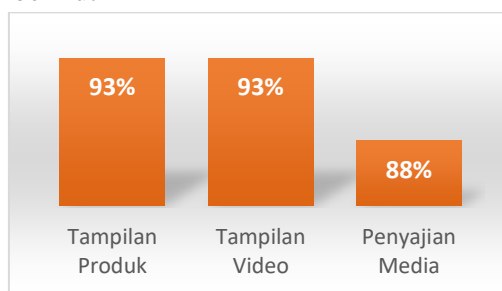
2) Validasi Ahli Media

Validasi materi dilakukan oleh 3 orang ahli media yaitu dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan, validator memberikan penilaian berupa skor pada setiap aspek penilaian yaitu aspek penyajian dan aspek pemrograman, memberikan kesimpulan kelayakan media dan saran untuk perbaikan media. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh dari validasi ahli media:

Tabel 2. Hasil Validasi Keseluruhan Aspek Oleh Ahli Media

No	Aspek	%	Kategori
1	Tampilan Produk	93%	Sangat Layak
2	Tampilan Video	93%	Sangat Layak
3	Penyajian Media	88%	Sangat Layak
Rata-rata		91,85%	Sangat Layak

Hasil penelitian uji coba ahli media pada aspek tampilan produk diperoleh presentase sebesar 93% dengan kategori “Sangat layak”, Kemudian uji coba ahli materi pada aspek tampilan video diperoleh hasil presentase sebesar 93% dengan kategori “Sangat Layak”selanjutnya uji coba ahli media pada aspek penyajian media diperoleh hasil presentase sebesar 88% dengan kategori “Sangat Layak ”. Hasil penelitian dapat dilihat melalui diagram berikut ini



Gambar 4. Hasil Validasi Media

3) Revisi Produk

Tahap berikutnya pada fase pengembangan adalah tahap revisi produk. Tahap ini dilakukan guna untuk memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan saran dari para ahli materi dan media untuk mendapatkan penyempurnaan media pembelajaran. Berikut ini beberapa revisi pengembangan media pembelajaran video tutorial dari ahli materi dan ahli media.

a. Revisi Ahli Materi

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu menghasilkan media yang layak dilakukan revisi kepada ahli materi. Hal tersebut dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

Tabel 3. Data Hasil Revisi Ahli Materi

Ahli Materi I	
No.	Komentar
1.	Tambahkan Kontra Indikasi untuk perawatan badan (Body Spa).
Ahli Materi II	
No.	Komentar
1.	ketepatan kalimat pada kesesuaian gambar, pada bagian punggung, kaki depan dan bagian lengan.
2.	Kalimat pada proses pembersihan masker wajah dan tubuh perbaiki.
3.	Penambahan informasi pemakaian pada penggunaan sauna dengan anjuran yang disarankan.
Ahli Materi III	
No.	Komentar
1.	Ada sedikit kurang ketepatan kalimat yang tidak sesuai dengan ketepatan gambar.
2.	Tambahkan KontraIndikasi perawatan badan.

b. Revisi Ahli Media

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu menghasilkan media yang layak dilakukan revisi kepada ahli media. Hal tersebut dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Revisi Ahli Media

Ahli Media I	
No.	Komentar
1.	Tambahkan video penutup.
2.	Ganti soal evaluasi no.5 menjadi soal Latihan aplikatif.
3.	Ganti background video penutup.
4.	Tambahkan durasi alat, bahan dan lenan agar bisa terbaca.
5.	Tambahkan rangkuman
Ahli Media II	
No.	Komentar
1.	Tambahkan proses timbang badan pada video.
2.	Memperjelas suara antara dubbing dan backsound.
Ahli Media III	
No.	Komentar
1.	Dubbing suara kurang normal sehingga harus diseragamkan di keras pelannya suara dubbing.
2.	Tambahkan keterangan dan dubbing suara pada kalimat persiapan area kerja.
3.	Perbaiki penulisan teks.
4.	Tambahkan sumber pada bagian sesudah evaluasi sebelum ucapan terimakasih.

4) Tahap Implementation (Implementasi)

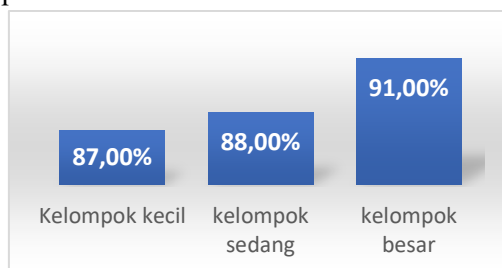
Langkah berikutnya dalam pengembangan media pembelajaran yaitu tahap implementasi. Pada tahap ini media pembelajaran yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan media diberikan kepada siswa untuk diuji coba. Produk diberikan kepada siswa kelas XI Kecantikan dan SPA SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 35 orang. Uji coba dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial pada siswa yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar secara tatap muka. Siswa sangat antusias dan tertarik untuk belajar menggunakan media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan, hal ini disebabkan media tersebut belum pernah digunakan sebelumnya selama proses pembelajaran dan adanya proses diskusi selama pembelajaran berlangsung. Akhir dari pembelajaran, siswa dipersilahkan untuk mengisi angket uji coba yang telah diberikan untuk memberikan respon terhadap media yang dikembangkan. Berikut adalah rekapitulasi hasil implementasi penggunaan media pembelajaran yang tunjukkan dalam respon siswa.

Tabel 5. Hasil Respon Siswa

No	Kelompok	%	Kategori
1	Kelompok Kecil	87%	Sangat Layak
2	Kelompok Sedang	88%	Sangat Layak
3	Kelompok Besar	91%	Sangat Layak
Rata-rata		88,67%	Sangat Layak

Uji coba dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial pada siswa yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar secara tatap muka. Adapun hasil uji coba pada kelompok kecil diperoleh presentase sebesar 87% dengan kategori “Sangat Layak”, kemudian pada uji coba kelompok sedang diperoleh hasil sebesar 88% Dengan kategori “Sangat

Layak". Dan pada uji coba kelompok besar diperoleh presentase sebesar 91% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil presentase ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini



Gambar 5. Uji Coba Kelompok

4. Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini kekurangan yang ada pada saat penelitian dijadikan acuan dalam perbaikan media pembelajaran. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui media yang dikembangkan relatif layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesungguhnya. Produk media yang dikembangkan akan diproduksi jika telah mendapatkan kelayakan berdasarkan hasil validasi dari para ahli dan juga respon dari siswa terhadap media video tutorial.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial Materi Body Treatment dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran video tutorial dapat membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya materi Body Treatment, dikarenakan media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan merupakan media baru dan sangat menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menangkap perhatian mereka secara lebih efektif dan memungkinkan siswa memahami dan menguasai isinya, sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Dindin, Samsudin, Mahdun Dumyati. (2023). *Massage : Teknik Memijat*. Yogyakarta : Pustaka Panasea.
- Adillah, R., Arfika, N., Purba, F. P. Y., & Yus, A. (2023). Analisis Media Belajar Digital di Generasi Alpha Era Society 5.0 Mendukung Kurikulum Merdeka. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 1(2), 84-88.
- Aditya, Catharine, dkk. "Contemporary Javanese Interior Design of Martha Tilaar Salon and Day Spa Puri Kembangan:" *Proceedings of the 2nd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2020)*, Atlantis Press, 2020.
- Ani, C. (2019). Pengembangan media dan sumber belajar: Teori dan prosedur.
- Azizah, Widad. Pengembangan Media Video Body Massage Untuk Menunjang Pembelajaran Perawatan Wajah, Badan (Body Massage) Dan Waxing Di Smk Negeri 3 Kota Bima. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2022
- Diah. (2021). *Dasar- Dasar Kecantikan Dan Spa*. Jakarta :Kementerian Kebudayaan Dan Teknologi
- Dick, W., Carey, L. (1996). *The Systematic Design of Instruction* (4th Ed.). New York: Harper Collins College Publishers.
- Hanief, Yulingga Nanda, et al. "Cara Cepat Kuasai Massage Kebugaran Berbasis Aplikasi Android." (2019)
- Kristia, S. E., & Harti, H. (2021). Pengembangan media promosi berbasis aplikasi TikTok untuk meningkatkan minat beli produk UKM DM-Seafood. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1428-

- 389 *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Body Treatment pada Siswa Kecantikan dan SPA di Sekolah Menengah Kejuruan - Agustin Ulfa Rosanti, Astrid Sitompul*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7962>
- 1438
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). Tata kecantikan kulit. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta, 13
- Lestari asih & Maria Krisnawati. (2021). *Perawatan Badan*. Jakarta:Kementrian dan Pendidikan Kebudayaan.
- Manjayati, Era Sapitra Alifiana, Nurkholis Nurkholis, and Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya. "Penerapan Metode Masase Tradisional" ESAM" terhadap Tingkat Kepuasan Pasien." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7.3 (2021)
- Rachma, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video simulasi mengajar keterampilan memberikan reinforcement. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 506-516
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, 53(9)
- Rusman, (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung
- Sari, D. M. (2024). *BODY SPA: TEORI DASAR DAN APLIKASI TEKNIK PERAWATAN BADAN*. Penerbit P4I
- Sari, N. N. (2017). PELATIHAN BAMBOO MASSAGE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA TATA KECANTIKAN KULIT DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA. *Jurnal Tata Rias*, 3(06)
- Suci, A. L., & Wahidah, S. (2022). Pengembangan Video Tutorial Teknik Pengurutan Badan (Massage) Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan. *FIawless: Jurnal Pendidikan Tata Rias*, 3(1)
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Reveny, J., Syahputra, H., Juwita, N. A., & Rohani, A. S. (2023). Training on Manufacture of Processed Cassava to Improve the Economy in Serasi Jaya Farmer Group. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 380-390
- Wahjusaputri, S., Marlina, E., & Latifah, S. (2020). Developing the teaching factory learning media in a public vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 69-7
- Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220-1230.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara